BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil akhir.[1] Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik, agar dapat ditafsir dengan baik.

Berdasarkan definisi dari penelitian kuantitatif diatas, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.[2]

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : PT Asdi Mahastya, 2002), hal. 7

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.165

Maka berdasarkan definisi diatas, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi *ex-postfacto*, karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah siswa kelas X MAN 3 Blitar.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.[3] Variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hal tersebut variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel X adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Adanya variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya topik atau fokus penelitian.

[3] Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal. 159
[4] *Ibid.,* hal. 161

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel Y adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel tersebut sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus/topik penelitian.[5]

Adapun pembagian variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X) : program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA).
b. Variabel terikat (Y) : ketaatan ibadah

Ketaatan ibadah mahdhah sebagai Y_1, dan ketaatan ibadah ghairu mahdhah sebagai Y_2.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Dalam penulisan obyek penelitian ini agar lebih jelas sasaran penelitiannya, maka digunakan populasi, sampling, dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Arifin populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

[5] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi.* (Jakarta : Rajawali Pers, 2005), Hal. 67-68

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[6]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X MAN 3 Blitar. Berikut tabel jumlah siswa kelas X MAN 3 Blitar :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IIK 1	42
2	X IIK 2	42
3	X MIA 1	42
4	X MIA 2	42
5	X IIS 1	42
6	X IIS 2	42
7	X IIS 3	42
8	X IIS 4	42
9	X IIS 5	41
Jumlah		377

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik/cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.[7]

Ada 2 jenis teknik penarikan sampel, yaitu

a. Teknik penarikan sampel probabilata, adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

[6] Arifin, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010), hal.215

[7] Subana, dkk., *Statistik Pendidikan.* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 25

b. Teknik penarikan sampel non-probabilata, adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan pada setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama.[8]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel probabilata, karena peneliti beranggapan bahwa seluruh siswa kelas X MAN 3 Blitar memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Ketika menggunakan teknik penarikan sampel probabilata, peneliti perlu mengetahui beberapa jenis teknik penarikan sampelnya, yakni:

a. Teknik acak sederhana *(Simple Random Sampling)*

   Teknik ini dapat dipakai jika populasi dari suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya.

b. Teknik acak sistematis *(Systematic Random Sampling)*

   Teknik ini dapat dipakai jika populasi sangat banyak dan homogen, dan jumlah sampel yang akan diambil juga banyak.

c. Teknik acak terlapis (Stratified Random Sampling)

   Teknik ini dapat dipakai jika populasi yang kita miliki bersifat heterogen, yaitu karakteristik populasi yang kita miliki bervariasi.

[8]Jannah, *Metode Penelitian…,* hal. 122

d. Teknik acak berkelompok (Cluster Random Sampling)

Teknik ini dapat dipakai jika kita memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka sampel (daftar nama seluruh anggota populasi), namun kita memiliki data yang lengkap tentang kelompok.[9]

Dalam penelitian ini peneliti dalam memilih sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan memilih sampel secara acak.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).[10] Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi.[11] Sampel diambil berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25 %".[12]

---

[9] *Ibid.*, hal. 132

[10] Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.... hal. 102

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.. 80

[12] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 40

Jumlah keseluruhan siswa kelas X MAN 3 Blitar sebanyak 377 siswa. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, di karenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang, jadi peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi sebanyak 377 siswa, dan dijumpai jumlah sampel sebanyak 76 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 dan X IIK 1 yang berjumlah 84 siswa dan sudah melebihi syarat pengambilan sampel sebesar 20% dari total populasi.

D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen. Selanjutnya kisi-kisi angket diambil dari rumusan masalah. Dari rumusan masalah terdapat indikator-indikator variabel. Indikator-indikator variabel tersebut berasal dari teori.

Kisi-kisi instrumen yang peneliti rumuskan sebagai dasar pembuatan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir Soal	Jumlah Soal
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah/ SKUA.* (Variabel X). *Berdasar-kan surat kepala kantor KEMENAG JATIM tentang silabus program SKUA.[13]	-	Pembimbingan Kecakapan Ubudiyah dan Akhlak Karimah, dilakukan sekurang-kurangnya seminggu sekali, dijadikan sebagai muatan lokal atau diberikan waktu khusus.	1) Rajin dan tanggung jawab dalam mengikuti SKUA	1,2,3	4
				2) Keseriusan dalam mengikuti SKUA	4	

Bersambung…

[13] Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, *Surat Edaran…*

Lanjutan Tabel 3.2…

1	***2***	***3***	***4***	***5***	***6***	***7***
			Pelaksanaan bimbingan lebih bersifat personal dan ditekankan pada peningkatan kompetensi individual dan atau dapat dilakukan secara klasikal.	1) Pandangan siswa terhadap guru pem-bimbing SKUA.	5,6*	4
				2) Peranan guru pem-bimbing SKUA	7,8	
			Buku SKUA harus dibawa setiap saat mengikuti pembinaan dan pengujian untuk mendapatkan nilai dan tanda tangan guru pembimbing	Siswa disiplin membawa buku SKUA	9,10	2

Bersambung…

Lanjutan Tabel 3.2…

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
			Mampu menghafal dengan baik surat-surat dalam juz 30	QS. An-Nass sampai QS. Adh-Dhuha, QS. ‘Abasa, QS. An-Naba’, QS. Al-Infithar, dan QS. At-Takwir	11,12,13 14,15	5
			Mampu menjelaskan dan mempraktikkan adab-adab sehari-hari	Adab terhadap orang tua	16	1
			Mampu mempraktikkan salat-salat sunnah	Salat dhuha, salat tahajud, dan salat witir	17,18,19	3
			Mampu menghafal dengan benar dan fashih bacaan dalam salat serta dzikir dan doa setelah salat fardhu.	1) Bacaan-bacaan dalam salat	20,21, 22,23,24	6
				2) Dzikir dan doa setelah salat fardu	25	

Bersambung…

Lanjutan Tabel 3.2…

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
2	Ketaatan Ibadah* (Variabel Y) *berdasar-kan konsep religiusitas oleh Glock dan Stark yang terdapat dalam buku yang berjudul "Psikologi Agama" karya Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso.[14]	Ibadah mahdhah (Y_1)	Dimensi keyakinan	Beriman kepada Allah	7, 10, 15	3
			Dimensi peribadatan	1) Mengerja-kan salat fadhu.	1, 2, 3*, 9*, 11*, 12*, 13*	11
				2) Mengerja-kan salat sunnah.	4, 5*, 6*, 8	
			Dimensi pengahayatan	Salat dapat menjadikan hati tenang	14	1
		Ibadah Ghairu mahdhah (Y_2)	Dimensi keyakinan	Beriman kepada Allah	7, 9	2
			Dimensi peribadatan	1) Membaca Al-Quran	1, 2, 3*, 4*,8	10
				2) Berbakti kepada orang tua	10*, 11, 12*, 13, 14	
			Dimensi penghayatan	Membaca Al-Quran dapat menghilangkan kesusahan dan rasa puas dalam hati	5, 6	3

Bersambung…

[14]Suroso, *Psikologi Agama…,* hal. 80-81

Lanjutan Tabel 3.2…

				Perasaan menyesal akibat tidak patuh terhadap orang tua	15	

Tanda (*) pada kolom nomor butir soal merupakan pernyataan angket negatif

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.[15]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert.*

Data mengenai angket program SKUA dan ketaatan ibadah diperoleh dengan menggunakan skala *likert.* Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[16]

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.135-136

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 93

Item-item skala akan disajikan dengan pilihan 5 jawaban alternatif dengan pemberian skor pada setiap jawaban, yaitu:

a. Sangat setuju (SS) : 5
b. Setuju (S) : 4
c. Kadang-kadang setuju (KS) : 3
d. Tidk setuju (TS) : 2
e. Sangat tidak setuju (STS) : 1

Tabel 3.3

Tabel Angket

No.	**Pernyataan**	**Jawaban**				
		SS	S	KS	TS	STS

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.[17] Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[17] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012) hal. 213

a. Hasil angket yang diperoleh dari siswa.

b. Dokumentasi untuk mendapatkan struktur organisasi, keadaan atau jumlah guru/siswa, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.[18]

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas X MIA 1 dan siswa kelas X IIK 1 MAN 3 Blitar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek yang ditemui atau diperoleh sebagai sumber data kedua dari data yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah koordinator SKUA, Bapak/Ibu guru pembimbing SKUA, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

[18] *Ibid.*, hal. 217

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dalam rangka memperoleh data sekolah, selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah, baik itu sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses pendidikan, keadaan guru dan siswanya. Dalam observasi ini, peneliti lebih banyak menggunakan panca indera yaitu penglihatan.[19]

Data yang dikumpulkan dalam observasi ini adalah data yang berkitan dengan MAN 3 Blitar, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga tersebut dan siswa di MAN 3 Blitar.

2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[20]

Angket/kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya, yakni:

---

[19] Sukardi, *Metode Penelitian ...,* hal. 77
[20] Arikunto, *Prosedur Penelitian...,* hal.194

a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

1) Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.

2) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, ada:

1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

2) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

c. Dipandang dari bentuknya, maka ada:

1) Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup.

2) Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.

3) *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.

4) *Rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.[21]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket langsung tertutup, sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami

[21] *Ibid.*, hal. 195

oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda *checklist.*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat keputusan, surat instruksi, surat tanda kegiatan, notulen rapat dan sebagainya.[22] Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya lembaga, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, susunan pengurus, data guru, dan data jumlah siswa.

H. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisa data mengkaji data dengan teknik analisa yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian, tujuan analisa dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga jadi data yang teratur dan tersusun lebih benar.[23]

Dalam penelitian kuantitatif, teknis analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknis analisis data menggunakan metode statistik yang sudah ada.[24]

Pada tahap pertama, yang dilakukan dalam analisis data yaitu melakukan pengolahan data sebagai berikut:

---

[22] *Ibid*., hal. 181
[23] Suryabrata, *Metodologi Penelitian…,* hal. 85
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian..,*. hal.333

1. *Editing*

   Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika terdapat kesalahan.[25]

2. *Coding*

   Yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.[26]

3. *Tabulating*

   Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.[27]

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hasil uji coba angket, yang meliputi:

1. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuisisoner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Validitas adalah kebenaran bagi positivisme diukur berdasar besarnya

---

[25]Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hal. 346

[26]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan, Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hal. 124

[27] *Ibid.*, hal. 129

frekuensi kejadian atau berdasar berartinya variansi obyeknya.[28] Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.[29] Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 18.0 for windows.*

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur disebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.[30] Peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* dalam melakukan uji reliabilitas ini.

Kemudian hasil uji coba reliabilitas instrumen dari program *SPSS 16.0 For Windows* dikonsultasikan dengan tabel r berikut:[31]

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup

Bersambung…

[28] *Ibid.,* hal. 57

[29] Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 190-195.

[30] *Ibid.,* hal. 55

[31] Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal. 196

Lanjutan Tabel 3.4…

0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,21	Sangat Rendah

Tahapan selanjutnya setelah memperoleh hasil penelitian adalah melakukan uji prasyarat hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelaykan data untuk dianalisis dengan menggunkana statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.[32]

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Dalam penguji ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Adapun ketentuan krite ria uji normalitas sebagai berikut:

a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal.
b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

[32] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi (*variance*) sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).[33]

4. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastitas. Pengambilan keputusan yaitu:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji regresi

[33] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya, (*Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 275.

sederhana dan uji hipotesis 3 menggunakan uji manova. Berikut penjelasannya:

1. **Uji Regresi Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel bebas X, dan satu variabel terikat Y serta berpangkat satu.[34]Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh program SKUA terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa serta untuk mengetahui pengaruh program SKUA terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa.

Bentuk persamaan dari regresi sederhana adalah:[35]

$Y = a + b.X$

Keterangan:

Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi

Demi kemudahan dalam uji regresi linear sederhana, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows.* Sementara itu untuk melihat tingkat hubungan antar variabel berpedoman pada tabel dibawah ini:

[34] Hasan, *Analisis Data ...,* hal.63
[35] *Ibid*, hal. 64

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2007

2. Uji Manova

Analisis multivariate varian merupakan terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.[36]

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh program SKUA terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah secara bersama-sama. Peneliti akan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah untuk menentukan hasil uji manova adalah apabila 4 nilai *P Value (Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root)* ≤ 0,005 maka hipotesis alternatif diterima.

[36] Subana, dkk., *Statistika Pendidikan…*, hal. 169